

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Di masa sekarang di Indonesia saham adalah satu instrumen pasar modal yang diminati investor, terutama penanaman investasi saham di perusahaan manufaktur yang pada akhir-akhir ini menarik minat para investor. Pertumbuhan pada industri manufaktur ini menjadi alasan bagi para investor tertarik melakukan investasi pada perusahaan manufaktur. Selain itu perusahaan manufaktur memiliki peran besar dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang ditunjukkan dari jumlah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia meningkat setiap tahunnya dan membuat perusahaan menempati posisi yang dominan ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

Pasar modal di anggap sebagai salah satu indikator ekonomi dalam suatu negara ketika pasar modal menunjukkan suatu peningkatan maka dapat menjadi indikator bahwa perekonomian negara tersebut sedang menunjukkan perkembangan. Sebaliknya apabila pasar modal sedang lesu maka dapat menjadi indikator bahwa perekonomian negara tersebut sedang mengalami penurunan.

Di pasar modal, harga saham suatu perusahaan dapat dijadikan sebagai indikator baik tidaknya kinerja keuangan perusahaan, sehingga

dapat dikatakan dalam keadaan wajar dan normal. Saham adalah surat berharga yang bersifat kepemilikan. Saham perusahaan merupakan salah satu instrumen pasar modal yang banyak diperdagangkan di Bursa Efek. Saham memiliki karakteristik risiko yang tinggi dan return yang tinggi, artinya saham dapat memberikan tingkat keuntungan yang tinggi, tetapi juga memiliki risiko yang tinggi. Pada dasarnya harga saham dibentuk oleh interaksi antara pembeli dan penjual di bursa efek, interaksi ini akan berubah sesuai dengan kekuatan penawaran dan permintaan dari saham tersebut. Sehingga semakin banyak investor yang menginginkan saham pada perusahaan manufaktur, maka semakin tinggi pula harga saham yang di tawarkan.

Harga saham dikatakan sebagai indikator keberhasilan perusahaan dimana kekuatan pasar di bursa menunjukkan dengan adanya transaksi jual beli saham perusahaan di pasar modal. Harga saham ini dapat digunakan sebagai indikator kinerja perusahaan. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi harga saham baik secara langsung maupun tidak langsung. Faktor-faktor tersebut bersifat fundamental dan faktor bersifat teknis.

Faktor fundamental menjadi pusat acuan bagi investor dalam membuat keputusan investasi di pasar modal. Untuk mengukur dan menganalisa kondisi fundamental suatu perusahaan, alat ukur utama yang digunakan adalah laporan keuangan perusahaan. Industri manufaktur merupakan salah satu primary sector di Bursa Efek Indonesia sehingga industri ini lebih mencerminkan keadaan pasar modal. Banyak investor yang

lebih senang menginvestasikan dananya pada perusahaan industri manufaktur karena harga saham perusahaan industri manufaktur meningkat setiap tahun ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Untuk menilai apakah kinerja suatu perusahaan baik atau tidak dapat menggunakan alat ukur kinerja salah satunya laporan keuangan dari perusahaan tersebut.

Kinerja keuangan perusahaan dapat dinilai dengan cara menghitung tingkat profitabilitasnya. Kasmir (2012:196-199) menyatakan bahwa profitabilitas merupakan rasio yang dapat digunakan guna mengukur sejauh mana industri mendapatkan profit ataupun laba yang optimal dengan menampilkan tingkatan keefektifan manajemen dalam mengelola perusahaannya. Terdapat beberapa alat ukur yang cukup populer yang dapat digunakan untuk menilai tingkat profitabilitas suatu perusahaan diantaranya adalah Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas. Rasio-rasio tersebut yang sering digunakan sebagai alat ukur kinerja keuangan perusahaan. Namun, terdapat beberapa kekurangan didalamnya. Biasanya hasil dari perhitungan rasio-rasio tersebut diperoleh berdasarkan data yang diambil dari laporan keuangan, di mana laporan keuangan sangatlah rentan akan adanya manipulasi data yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. Menurunnya popularitas dari rasio-rasio tersebut telah melahirkan kembali indikator yang sebenarnya telah lama ditemukan namun masih jarang digunakan karena memang tidak mudah diperoleh datanya dan hanya terbatas bagi perusahaan yang sudah menyertakan sahamnya di pasar modal.

Dalam penelitian ini hanya menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan pertumbuhan.

Likuiditas sangat berhubungan dengan masalah keahlian suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang harus di penuhi resiko likuiditas perusahaan. Tetapi penyebab utama suatu perusahaan yang tidak dapat memenuhi kewajibannya yaitu sebenarnya terdapat pada manajemen perusahaan yang lalai dalam melaksanakan usahanya. Ini menjadi masalah yang disorot. Jika masalah ini terjadi terus tanpa disadari maka perusahaan dapat mengalami kebangkrutan.

Solvabilitas memberikan dampak baik pada perusahaan jika rasio rendah ataupun tinggi, Jika rasio solvabilitas dalam keadaan tinggi maka akan menimbulkan resiko kerugian yang besar dan sebaliknya jika rasio solvabilitas rendah resiko kerugian juga kecil terutama pada saat perekonomian menurun.

Profitabilitas digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Dalam perusahaan manajemen perusahaan dituntut agar data/informasi mampu memenuhi target yang telah ditetapkan perusahaan. Hasil dari pengukuran rasio profitabilitas dijadikan alat sebagai evaluasi kinerja manajemen, apakah manajemen perusahaan itu sudah bekerja dengan efektif atau tidak.

Pertumbuhan perusahaan dihasilkan dari selisih total aset yang dimiliki oleh perusahaan pada periode sekarang dengan periode sebelumnya terhadap total aset periode sebelumnya pada perusahaan industri.

Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan penjualan dan laba yang tinggi akan cenderung membagikan dividen lebih konsisten dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan yang tingkat pertumbuhannya rendah. Hal ini dapat berdampak pada meningkatnya minat investor untuk membeli saham perusahaan tersebut, sehingga harga saham di bursa meningkat dan *return* saham pun ikut meningkat.

Perusahaan Manufaktur perlu mengetahui tingkat likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, pertumbuhan untuk mengukur baik tidaknya kinerja perusahaan. Semua hal itu sangat mempengaruhi harga saham, apabila likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan pertumbuhan baik atau mengalami peningkatan dari sisi laba maka menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dengan modal yang dimiliki, dan ini juga berpengaruh pada harga saham. Sehingga harga saham dapat menentukan keberhasilan perusahaan dimana kekuatan pasar dibursa ditunjukkan dengan adanya transaksi jual beli saham perusahaan di pasar modal.

Meningkatnya jumlah transaksi saham semakin tinggi volume perdagangan saham, sehingga dapat membagikan informasi kepada para investor dalam mengambil keputusan untuk membeli atau menjual maupun mempertahankan sahamnya dalam periode waktu tertentu. Jadi dengan mengetahui rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio pertumbuhan dan rasio profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan manufaktur dapat menentukan berapa tingkat likuiditas, tingkat solvabilitas, tingkat profitabilitas dan

tingkat pertumbuhan dari pasar yang akan datang dan juga dapat digunakan sebagai bahan perbandingan di masa yang akan datang. Maka dari itu harga saham dapat menentukan keberhasilan perusahaan dimana kekuatan pasar dibursa ditunjukkan dengan adanya transaksi jual beli saham perusahaan di pasar modal.

Tujuan semua investasi dalam berbagai bidang dan jenis perusahaan tersebut pada dasarnya adalah melakukan analisis harga saham untuk memilih saham yang bisa menghasilkan return terbaik dan risiko terkecil atas investasinya. Dalam rangka mendapatkan return, investor dihadapkan pada beberapa risiko, seperti kesalahan dalam menyeleksi saham, yaitu kesalahan panfsiran kondisi emiten, kondisi kritis pasar modal dan lain sebagainya. Hal ini menjelaskan bahwa rata-rata perusahaan berada dalam keadaan yang berfluktuasi dan belum bisa mempertahankan kondisi perusahaan secara maksimal sehingga dalam mendapatkan laba bersih perusahaan terkadang mengalami penurunan yang berakibat pada turunnya harga saham perusahaan.

Meningkat atau menurunnya harga saham dikarenakan likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan pertumbuhan mengalami peningkatan dan penurunan setiap tahunnya serta proses tawar menawar terhadap harga saham yang akan terus terjadi hingga berakhirnya jam perdangan dan kurang efektifnya dalam kinerja keuangan maupun penjualan barang dan jasa sehingga mengakibatkan fluktuasi pada likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan pertumbuhan pada setiap tahunnya.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan judul penelitian sebagai berikut: **“Analisis pengaruh likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan pertumbuhan terhadap harga saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019)**

## **1. 2 Rumusan Masalah**

1. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2016-2019?
2. Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2016-2019?
3. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2016-2019?
4. Apakah Pertumbuhan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2016-2019

## **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti membatasi masalah yang akan di bahas sebagai berikut :

1. Variabel dependen yang di gunakan dalam penelitian adalah Harga Saham
2. Variabel independen atau yang mempengaruhi harga saham pada penelitian ini di batasi pada Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitan dan Pertumbuhan.
3. Penelitian ini hanya menggunakan saham-saham pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar Bursa Efek Indonesia (BEI)

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menguji pengaruh likuiditas terhadap harga saham.
2. Untuk menguji pengaruh solvabilitas terhadap harga saham.
3. Untuk menguji pengaruh profitabilitas terhadap harga saham.
4. Untuk menguji pengaruh pertumbuhan terhadap harga saham.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian ini diharapkan pembaca mendapatkan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa informasi dan referensi kepada para investor yang akan menanamkan modal atau berinvestasi pada perusahaan yang terdaftar di BEI agar memperhatikan dan mempertimbangkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi harga saham, seperti likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan pertumbuhan, serta faktor-faktor lain dengan tujuan memperoleh return yang diharapkan.

2. Bagi Pihak yang Berkepentingan

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan secara teoritis dan dapat menjadi pengalaman praktis dalam mengembangkan penelitian selanjutnya.

3. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang pasar modal sehingga mampu mendorong motivasi masyarakat dari berbagai kalangan untuk menjadi calon investor dalam rangka ikut andil dalam mengurangi kebergantungan perekonomian negara terhadap investor asing.

#### 4. Bagi Peneliti

Merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Stikubank Semarang dan menerapkan teori yang telah di dapat selama berada di bangku kuliah sehingga dapat membandingkan teori yang telah diperoleh selama kuliah dengan keadaan sebenarnya. Selain itu penelitian ini dapat dijadikan referensi dan juga menambah pengetahuan.

#### 5. Bagi Akademisi

Sebagai bahan pertimbangan untuk menindaklanjuti peneliti-peneliti serupa dan sebagai referensi bagi peneliti yang serupa selanjutnya.